

**KEBIJAKAN SOSIAL : STUDI PADA PROGRAM KARTU TANI DI DESA  
BUMIJAWA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

**Disusun oleh :**

**POZIAH ANOM WULAN SARI**  
**NIM.15230047**

**Pembimbing :**

**Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.**  
**NIP. 19830811 201101 2 003**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2020**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-822/Un.02/DD/PP.00.9/09/2020

Tugas Akhir dengan judul : KEBIJAKAN SOSIAL ; STUDI PADA PROGRAM KARTU TANI DI DESA BUMIJAWA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : POZIAH ANOM WULAN SARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 15230047  
Telah diujikan pada : Senin, 28 September 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 5f73a80757073



Penguji II

Dr. Aziz Muslim, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 5f77aeb40844a



Penguji III

Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.

SIGNED

Valid ID: 5f791aa4c4205



Yogyakarta, 28 September 2020

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 5f7a75d0c0127

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Poziah Anom Wulan Sari  
NIM : 15230047  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul : Kebijakan sosial : studi pada program kartu tani di Desa Bumijawa

Sudah bisa diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 09 September 2020

Mengetahui  
Ketua Prodi PMI

Pembimbing

  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA 

Siti Aminah S.Sos., M.Si  
NIP.198308112011012010

Siti Aminah ,S .Sos.,M.Si  
NIP.198308112011012010

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Poziah Anom Wulan Sari  
NIM : 15230047  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul *Kebijakan sosial : Studi pada program kartu tani di Desa Bumijawa* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 09 September 2020

Yang Menyatakan,



Poziah Anom Wulan Sari  
NIM 15230047

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Poziah Anom Wulan Sari  
NIM : 15230047  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Jika seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 09 September 2020

Yang Menyatakan,



Poziah Anom Wulan Sari  
NIM 15230047

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Sujud syukurku kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita saya.*

*Kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak H.M. Subi dan Ibu Hj.Nurlaeli Ratmi. Terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga saya sudah sebesar ini. Terima kasih juga atas limpahan doa yang tak berkesudahan. Serta segala hal yang telah Bapak Ibu lakukan, semua yang terbaik.*

*Buat Kakak-kakakku tercinta Adi mulya, Agus Santoso, Joko Setiawan. Tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian walaupun saat dekat kita sering bertengkar tapi saat jauh kita saling merindukan. Terima kasih atas segala bantuan dan semangatnya, semoga ini menjadi batu loncatan saya meraih kesuksesan dan bias membanggakan kalian.*

*Kupersembahkan skripsi ini juga untuk segenap keluarga besar dan teman-temanku, tanpa kalian mungkin masa- masa kuliah saya akan menjadi biasa-biasa saja, maaf jika banyak salah dengan maaf yang tak terucap. Terima kasih untuk doa dan supportnya.*

*Kepada almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam beserta segenap Dosen PMI yang telah memberiku ilmu yang sangat luar biasa.*

## MOTTO

*Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tetapi belum tentu punya pikiran.*

(Albert Einstein)

*Berani bermimpi, berani mewujudkannya.*

(Wulan, Jogja, 9 September 2020)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan hidayah kepada Allah subhanahu wata'ala yang Maha Pengasih dan Penyayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Kebijakan Sosial : Studi pada program kartu tani di Desa Bumijawa*”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju alam yang berilmu pengetahuan serta menjadi sosok yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di hari kemudian.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak.

Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mendukung, memotivasi, dan membantu setiap langkah penulis hingga selesainya skripsi ini.
4. Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah senantiasa meluangkan waktunya untuk berkonsultasi dan memberikan motivasi kepada penulis.



5. Para dosen dan seluruh karyawan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membekali pengetahuan selama penulis mengenyam pendidikan.
6. Kedua Orang tua penulis Bapak H. M. Subi dan Ibu Hj. Nurlaeli Ratmi yang memberi dukungan spiritual maupun material serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
7. Adi Mulya, Agus Santoso dan Joko Setiawan kakak tercinta yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
8. Bapak Hamzah Sodik, S.H selaku kepala Desa Bumijawa serta Segenap Pemerintah Desa Bumijawa yang telah menerima dengan baik dan memberikan izin penelitian dan informasi yang telah diberikan kepada penulis.
9. Kepada Dinas Pertanian kecamatan Bumijawa yang telah menerima dengan baik dan memberikan izin penelitian dan informasi yang telah diberikan kepada penulis.
10. Kepada Penyuluh Pertanian Bapak Gangsar dan bapak serta ibu kelompok tani serta Masyarakat Desa Bumijawa, terima kasih atas bantuan dan informasi yang terkait penelitian skripsi ini.
11. Keluarga Besar Ratim (Pakde Susilo Subari, Bude Satini, Mbak Novi, Mbak Ani, Mas Hanky, Mas Safari, Dek cindy, Dek aditya dan Dek Nisa), dan Keluarga Besar Putawasco grup yang telah mempercayai penulis untuk melanjutkan

kuliah dan senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan yang luar biasa sehingga skripsi ini bisa selesai.

12. Teman-teman PMI Tiwi, Ulva, Munti, Zahida, Dasilah, Baiti dan semua teman-teman angkatan 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
13. Teman-teman Praktik Pengembangan Masyarakat Gajah Wong (Lian, Khoir, Toha, Mustain, Puput, Uswatun, Rahmat dan Fatih) yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
14. *My Support System* Muhammad Heru Satriawan terimakasih atas kasih sayang dan kesabaranmu yang telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat dan rekan tercinta (Rica, Dewi, Umi, Mbak Atikah, Mbak Diah, Mbak intan, Mbak riska, Aisyah, Milla, Syafri) yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa dan mengajari arti persahabatan dan kebersamaan.
16. Teman-teman bimbingan skripsi (Yazid, toha dan Siroj) yang selalu memberi semangat, dukungan, doa dan masukan kepada penulis serta menjadi teman curhat selama bimbingan.
17. Teman-teman KKN Dukuh Clapar 2 (Rahma, Mas Heru, Zainul, Suryanto, Tiara, Dhila, dan Laila), terima kasih sudah memberikan motivasi dan dukungan.
18. Keluarga besar alumni Alhikmah Yogyakarta (Forsima), terima kasih sudah memberikan motivasi dan dukungan.

19. Kawan-kawan kost kuning yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis berharap karya skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Penulis juga mohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan belum dapat dikatakan sempurna karena adanya beberapa keterbatasan. Karena sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Allah subhanahu wata'ala semata. Semoga Allah subhanahu wata'ala selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua dan selalu memberikan kemudahan dalam setiap urusan kita.

Yogyakarta, 09 September 2020

Penulis

Poziah Anom Wulan Sari

NIM 15230047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRAK**

Poziah Anom Wulan Sari, **Kebijakan Sosial : Studi Pada Program Kartu Tani di Desa Bumijawa** , Skripsi, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sektor pertanian memiliki peran yang sangat strategis baik sebagai penghasil devisa yang besar, juga sebagai sumber perekonomian bagi sebagian penduduk Indonesia. Namun realitanya masih banyak petani yang berada di bawah garis Kemiskinan. Pemerintah akhirnya mengeluarkan kebijakan baru terkait sektor pertanian dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Salah satunya dengan kebijakan program kartu tani.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penarikan informan menggunakan teknik kriteria. Informan dalam penelitian ini adalah Bapak Hamzah Kepala Desa Bumijawa, Bapak Gangsar Dinas Pertanian Kecamatan Bumijawa, Bapak Subi Ketua Kelompok tani Desa Bumijawa, Petani yang sudah menerima kartu tani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan sosial : studi pada program kartu tani di Desa Bumijawa memiliki tahapan dalam pelaksanaannya,yaitu : sosialisasi, pendataan dan verifikasi data, pendistribusian.Sedangkan hambatan dalam pelaksanaan kartu tani yaitu kurangnya sosialisasi, rendahnya pengetahuan dan lemahnya kesadaran,terjadinya penyelewengan distribusi pupuk.

**Kata Kunci : Tahapan, Hambatan, Kartu Tani.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Kajian Pustaka .....	8
G. Kajian Teori .....	12
H. Metode Penelitian .....	19
I. Sistematika Pembahasan.....	25
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM DESA BUMIJAWA, DAN PROFIL PROGRAM KARTU TANI</b>	
A. Gambaran Umum Desa Bumijawa	
1. Letak Geografis Desa Bumijawa .....	27
2. Keadaan Demografi .....	28
3. Keadaan Pendidikan.....	31
4. Keadaan Sosial.....	33

5. Keadaan Ekonomi.....	33
B. Gambaran Umum Program Kartu Tani	
a. Sejarah Program Kartu Tani.....	35
b. Manfaat, Tujuan dan Sasaran Program Kartu Tani .....	37

### **BAB III : PELAKSANAAN DAN HAMBATAN PROGRAM KARTU TANI DI DESA BUMIJAWA**

A. Pelaksanaan Program Kartu Tani di Desa Bumijawa.....	41
B. Hambatan dalam Pelaksanaan Program Kartu Tani.....	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	54

### **BAB IV : PENUTUP**

1. Kesimpulan .....	59
2. Saran .....	60

<b>PEDOMAN WAWANCARA .....</b>	<b>62</b>
--------------------------------	-----------

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>
----------------------------------	-----------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>68</b>
-----------------------------------	-----------

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data dan Sumber Data .....	21
Tabel 2	Penggunaan Lahan Desa Bumijawa .....	29
Tabel 3	Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin .....	31
Tabel 4	Jumlah Penduduk berdasarkan Pendidikan .....	32
Tabel 5	Kios Pengecer Lengkap Kecamatan Bumijawa .....	48



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kartu Tani.....	6
Gambar 2	Peta Wilayah Kecamatan Bumijawa .....	28
Gambar 3	Struktur Organisasi Pemerintah Desa Bumijawa .....	33
Gambar 4	Kartu Tani .....	36
Gambar 5	Sosialisasi Program Kartu Tani .....	43
Gambar 6	Mekanisme SIMPI .....	44
Gambar 7	Flow Chart SIMPI .....	45
Gambar 8	Pendistribusian Kartu Tani.....	47
Gambar 9	Alur Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi .....	49

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Dalam memahami dan menghindari terjadinya kesalahan pada penafsiran penelitian penulis yang berjudul *Kebijakan Sosial : Program Kartu Tani di Desa Bumijawa*. maka penulis membatasi masalah dan menjelaskan beberapa istilah. Adapun istilah yang digunakan oleh penulis sebagai berikut :

##### 1. Kebijakan Sosial

Kebijakan sosial (*social policy*) merupakan kebijakan publik di bidang kesejahteraan sosial. Arti “kebijakan” dalam kata “kebijakan sosial” adalah “kebijakan publik”, sedangkan arti “sosial” menunjuk pada bidang atau sektor yang menjadi garapannya, yakni bidang kesejahteraan.<sup>1</sup>

Jadi kebijakan sosial adalah seperangkat kebijakan negara yang menyangkut urusan kesejahteraan (*welfare policy*) dikembangkan untuk mengatasi masalah sosial atau memenuhi kebutuhan dasar warganya melalui pemberian pelayanan sosial dan jaminan sosial.<sup>2</sup>

##### 2. Program Kartu Tani

Tani dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah mata pencaharian dalam bentuk bercocok tanam.<sup>3</sup> Sedangkan program dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya) yang akan dijalankan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Edi Suharto, *Kebijakan Sosial sebagai Kebijakan Publik*. (Bandung: Alfabeta,2008)

<sup>2</sup> Ibid

<sup>3</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Arti kata Tani, <https://kbbi.web.id/tani>, diakses tanggal 18 Februari 2020.

<sup>4</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata program, <https://kbbi.web.id/program>, diakses 18 Februari 2020.

Program Kartu Tani adalah suatu usaha yang dilakukan pemerintah provinsi Jawa Tengah dalam mensejahterakan para petani di Desa Bumijawa. dengan program ini diharapkan dapat menyeleksi dan memilih petani mana yang berhak menerima subsidi dari pemerintah, sehingga konsep subsidi/ bantuan yang terjadi bukan lagi produknya tetapi siapa (orang/individu) yang berhak untuk mendapatkannya.

### **3. Desa Bumijawa**

Desa Bumijawa adalah salah satu desa yang ada di Kabupaten Tegal yang menerapkan program kartu tani. Tujuan diluncurkannya program kartu tani adalah untuk mewujudkan distribusi pupuk bersubsidi sesuai dengan asas tepat (tepat jumlah, tepat waktu, tepat tempat, tepat jenis, tepat harga, dan tepat mutu) serta pemberian layanan perbankan bagi petani Jawa Tengah.

Berdasarkan istilah-istilah dan pengertian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa skripsi yang berjudul *Kebijakan Sosial : Program Kartu Tani di Desa Bumijawa* adalah penelitian untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan dan tantangan dalam program kartu tani di desa Bumijawa.

### **B. Latar Belakang Masalah**

Indonesia memiliki keanekaragaman sumber daya alam yang melimpah dan wilayah yang cukup luas. Hal ini menjadikan Indonesia disebut negara agraris dimana mayoritas penduduk Indonesia bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian memiliki peran yang sangat strategis baik sebagai penghasil devisa yang besar, sebagai sumber perekonomian bagi sebagian penduduk Indonesia, dan juga sebagai penyerap tenaga kerja paling banyak. Pada umumnya sebagian tenaga kerja pada sektor ini adalah tenaga kerja tidak terdidik, tidak memiliki ketrampilan dan pendapatan tidak merata. atas kondisi inilah daya tawar yang dimiliki oleh para

petani sangat lemah, sehingga menyebabkan sebagian besar petani berada di garis kemiskinan.<sup>5</sup>

Kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi dan menjadi perhatian banyak orang di dunia ini. Menurut Piven Cloward dan Swanson dalam bukunya Edi Suharto menunjukkan bahwa kemiskinan berhubungan dengan kekurangan materi, rendahnya penghasilan dan adanya kebutuhan sosial.<sup>6</sup> Dengan demikian, kemiskinan pada hakikatnya menunjukkan pada situasi kesengsaraan dan ketidakberdayaan yang dialami seseorang, baik akibat ketidakmampuan negara atau masyarakat memberikan perlindungan sosial kepada warganya.<sup>7</sup>

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) yang dilansir dari Tirto.id dalam hasil sensusnya menunjukkan pada maret 2018, rumah tangga pertanian di Indonesia mencapai 38,70 juta orang dan sebagian dari para pekerjanya hidup di bawah garis kemiskinan.<sup>8</sup> Kondisi pertanian yang cenderung berada di bawah garis kemiskinan disebabkan oleh beberapa hal, seperti tingginya modal yang dibutuhkan dalam proses produksi yang tidak seimbang dengan penghasilan dari penjualan hasil pertanian. Hal tersebut menyebabkan petani mengalami kerugian dalam proses produksinya. Melambung tingginya harga benih, pupuk, pestisida, peralatan pertanian, dan perubahan cuaca menyebabkan bencana alam, hingga serangan hama menjadi faktor rendahnya hasil produksi pertanian dan permasalahan yang dihadapi oleh petani. Terlebih lagi petani tidak hanya memerlukan modal untuk melakukan proses produksi kembali namun juga memenuhi kebutuhan sehari-hari yang semakin mahal pula.

---

<sup>5</sup> Iwan Setiawan, "Peran Sektor Pertanian dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia", *Jurnal Geografi GEA*, vol. 6 No.1 (2006).

<sup>6</sup> Edi Suharto, *Kemiskinan dan Perlindungan sosial di Indonesia* (Bandung: Alfabeta 2013), hlm 15.

<sup>7</sup> Ibid

<sup>8</sup> Tirto.id, BPS: Jumlah Penduduk bekerja triwulan I 2018, <http://tirto.id/bps-jumlah-penduduk-bekerja-triwulan-i-2018-sebanyak-12707-juta-cJ5D> di akses 08 November 2018

Kurang keberpihakannya kebijakan pemerintah tentang pembangunan pertanian dan pedesaan pada petani dan komunitas desa menjadi penyebab kemiskinan dan marginalisasi petani.<sup>9</sup> Artinya, faktor struktural menjadi penyebab kemiskinan dan marginalisasi petani. Pada era orde baru sampai era kabinet bersatu orientasi pembangunan nasional masih menekankan pada pembangunan manufaktur dan industri di perkotaan. Fokus pembangunan pertanian hanya pada upaya peningkatan produksi pertanian guna mencapai swasembada beras. Kebijakan tersebut jelas hanya berorientasi pada menempatkan petani dan sektor pertanian hanya sebagai obyek pembangunan. Dengan demikian, selama 32 tahun marginalisasi pembangunan sektor pertanian menempatkan petani dalam kondisi terpuruk. Peningkatan masalah di sektor pertanian seperti kepemilikan lahan yang mengecil, akses terhadap input pertanian semakin mahal, melambungnya biaya transaksi dan kelembagaan ekonomi yang tidak berpihak pada petani.<sup>10</sup>

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah bekerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) mengeluarkan kebijakan baru terkait sektor pertanian dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Salah satunya yaitu menghadirkan kebijakan program Kartu Tani untuk menjadi sarana dalam mengoptimalkan kebijakan pupuk bersubsidi bagi masyarakat. Program kartu tani ini dilatarbelakangi karena adanya data pertanian Indonesia yang bermasalah seperti belum akuratnya data mengenai jumlah petani, luas lahan dan kebutuhan pangan nasional. Menurut Dinas pertanian setempat yang melatar belakangi adanya program ini adalah untuk pengamanan pupuk bersubsidi. Hal tersebut dikarenakan

---

<sup>9</sup> Bagong Suyanto, *Perangkap Kemiskinan, Problematika dan Strategi pengetahuan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2001), hlm 15.

<sup>10</sup> Isnaini Rizkiyah, "*Pengentasan kemiskinan petani melalui Sekolah Lapangan Mocaf di Dusun Pule Desa Sumurup Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek: pengorganisasian petani dalam pengelolaan teknologi pasca panen singkong*", Skripsi (Surabaya : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017) hlm 24.

masih terjadinya penyelewengan terhadap pupuk bersubsidi dan adanya kenaikan harga pupuk per saknya. Program Kartu Tani diluncurkan pada tahun 2015 oleh Gubernur Jawa Tengah dan diluncurkan pertama kalinya di Kabupaten Tegal pada tanggal 21 Januari 2017. Kartu ini menurut Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 521.1/014725 tentang petunjuk teknis Kartu Tani melalui Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pangan Indonesia (SIMPI) di Provinsi Jawa Tengah, Kartu Tani merupakan Kartu Debit BRI digunakan khusus untuk membaca alokasi pupuk bersubsidi dan transaksi pembayaran pupuk bersubsidi di mesin *Electronic Data Capture (EDC)* BRI (Bank Rakyat Indonesia) yang ditempatkan di pengecer berfungsi untuk melakukan seluruh transaksi perbankan pada umumnya.<sup>11</sup> Kartu Tani memiliki distribusi pupuk bersubsidi sesuai dengan enam asas yaitu: tepat jumlah, tepat jenis, tepat waktu, tepat tempat, tepat mutu dan tepat harga serta pemberian layanan perbankan bagi petani di Jawa Tengah Khususnya di Desa Bumijawa. Kebijakan tersebut sebagai upaya pemberdayaan dan perlindungan petani dalam negeri agar kesejahteraan mereka terjamin.

Gambar 1. Kartu Tani



*Sumber : Biro Infrastruktur dan SDM Jateng tahun 2019.*

Namun dalam prakteknya, belum efisiennya kebijakan Kartu Tani tersebut, di Desa Bumijawa Kabupaten Tegal yang menjadi lokasi penelitian, menurut

<sup>11</sup> Biro Infrastruktur dan SDM Jateng, Kartu Tani : <https://biroinfrasda.jatengprov.go.id/programkegiatan/kartu-tani/> di akses 10 November 2018

penuturan Bapak Subi selaku petani di Desa Bumijawa petani saat ini masih belum merasakan haknya<sup>12</sup>. Dimana keberadaan Kartu Tani dinilai justru menyulitkan dan membebani petani. Untuk mendapatkan pupuk bersubsidi petani harus memiliki tabungan yang cukup untuk pembelian pupuk yang menjadi jatahnya tersebut. Padahal, tidak semua petani pada saat butuh pupuk memiliki tabungan yang cukup. Sebelum ada Kartu Tani tersebut, petani dapat ngutang pupuk ke pengecer dan baru dibayar saat panen.<sup>13</sup> Namun, dengan kartu tani ini mereka harus punya uang kontan dulu. Jika tidak punya uang, maka petani otomatis tidak akan dapat pupuk bersubsidi. Dari apa yang penulis paparkan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana Kebijakan sosial : program kartu tani di desa Bumijawa.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan program Kartu Tani di Desa Bumijawa ?
2. Bagaimana hambatan dalam pelaksanaan program Kartu Tani?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program kartu tani di Desa Bumijawa
2. Mendeskripsikan hambatan dalam pelaksanaan program kartu tani

### **E. Manfaat Penelitian**

1. secara teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini diharapkan menjadi diskhusus keilmuan sehingga hasil dari penelitian ini menjadi auto kritik bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Subi (Ketua Kelompok Tani) pada tanggal 12 November 2018

<sup>13</sup> Ibid

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refleksi bagi masyarakat Desa Bumijawa perlindungan sosial.
- b. Penelitian ini juga memberikan sumbangsih pemikiran untuk para fasilitator pengembangan masyarakat.

## F. Kajian Pustaka

Masalah pertanian sebenarnya persoalan klasik karena pertanian telah menjadi bagian hidup masyarakat Indonesia sejak dahulu. Namun sayangnya tidak mendapatkan porsi yang layak dalam berbagai penelitian. Kebijakan pertanian menyangkut kepentingan sebagian besar penduduk Indonesia, Karena sebagian besar penduduk Indonesia sebagai petani.

Untuk memperkaya pengetahuan yang akan dihasilkan dari penelitian ini maka perlu disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian diantaranya, *Pertama, Koko Widyat Moko, dkk.* Meneliti tentang “*Persepsi Petani terhadap Program Kartu Tani di Kecamatan Kalijambe kabupaten Sragen*” dengan fokus penelitian adalah untuk menganalisis persepsi petani terhadap program kartu tani, mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk persepsi petani terhadap program kartu tani, serta menganalisis hubungan antara faktor-faktor pembentuk persepsi dengan persepsi petani terhadap program kartu tani di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen..<sup>14</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi petani terhadap program kartu tani dalam kategori baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan non formal, pengalaman, lingkungan sosial, lingkungan petani dan kedudukan petani dalam kelompok tani dengan persepsi petani terhadap program kartu tani. Tidak terdapat hubungan signifikan antara umur, pendidikan formal, pendapatan

---

<sup>14</sup> Koko Widyat Moko, dkk., “*Persepsi Petani terhadap Program Kartu Tani di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen*” di akses 5 November 2018

dan luas lahan dengan persepsi petani terhadap program kartu tani.<sup>15</sup> Penelitian ini mempunyai fokus yang sama dengan peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang kartu tani, namun obyek dan tempatnya berbeda. Penelitian Koko Widyat Moko lebih kepada apakah latar belakang petani mempengaruhi persepsi terhadap program kartu tani di kalijambe. Sedangkan penulis meneliti tentang perlindungan sosial bagi petani yang ada di Desa Bumijawa dan menjelaskan bagaimana pelaksanaan program kartu tani dan bagaimana hambatan dalam program kartu tani.

*Kedua*, dalam jurnal “*Mewujudkan Kebijakan Pertanian yang Pro Petani*” yang ditulis oleh Djoko Suseno, dkk,. Dalam jurnal beliau membahas pentingnya untuk menetapkan pertanian pro-petani baru di Indonesia. Hasil pesnelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, dari berbagai kebijakan pembangunan pertanian yang dilakukan oleh pemerintah ternyata kurang memberikan pengaruh bagi peningkatan ketrampilan petani dalam mengelola lahan pertaniannya. *Kedua*, pertemuan-pertemuan yang diadakan kelompok tani atau PPL (Petugas Penyuluh Pertanian) jarang membahas persoalan yang berkaitan dengan kompetensi dan ketrampilan petani.<sup>16</sup> Penelitian ini sama-sama mengkaji tentang kebijakan petani, akan tetapi obyek dan kajiannya berbeda. Sedangkan peneliti fokus kajiannya terhadap kebijakan sosial bagi petani yang ada di Desa Bumijawa.

*Ketiga*, Suciati, meneliti tentang “*Perlindungan hukum terhadap petani dalam menggapai negara kesejahteraan (welfare state)*” dengan fokus penelitian untuk mengetahui perlunya petani mendapatkan perlindungan hukum baik secara preventif maupun represif. Metode penelitian menggunakan pendekatan yuridis

---

<sup>15</sup> ibid

<sup>16</sup> Djoko Suseno dan Hempri Suryatna, *Mewujudkan Kebijakan Pertanian yang Pro-Petani*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, vol.10, No.3, (Maret 2007:267-294).



sosiologis yang disandingkan dengan kajian normatif sehingga akan tampak studi *law in book dan law in action*. Secara kualitatif dengan survey studies penelitian ini menghasilkan deskripsi tentang upaya pemerintah dalam perlindungan hukum terhadap petani dalam menggapai negara kesejahteraan (*welfare state*).<sup>17</sup> Penelitian ini sama-sama mengkaji tentang perlindungan terhadap petani, akan tetapi obyek dan kajiannya berbeda. Sedangkan peneliti mengkaji tentang perlindungan sosial bagi petani yang ada di Desa Bumijawa dengan fokus kajian bagaimana pelaksanaan serta tantangan dalam program Kartu Tani.

*Keempat*, Nur Sauda Al Arifa D, meneliti tentang “*Harmonisasi Kepemimpinan di Kabupaten Wonosobo dalam Kebijakan pembanguna pertanian uang berkelanjutan*” dengan fokus penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan otonomi daerah di Kabupaten Wonosobo dalam hal kebijakan pembangunan pertanian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif serta kajian pustaka yang dianalisis lebih lanjut untuk memperkuat penjelasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa saat ini harmonisasi kepemimpinan dalam hal pengambilan kebijakan kepala daerah di Wonosobo belum berjalan sesuai harapan, ego dan gaya kepemimpinan menjadi alasan mengapa setiap pergantian periode cenderung berganti pula kebijakan yang dijalankan.<sup>18</sup> Penelitian ini sama-sama mengkaji tentang kebijakan pertanian, namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada fokus penelitian dan kajiannya, bahwa penelitian Nur Saudah berfokus pada pengaruh penerapan otonomi daerah di Kabupaten Wonosobo dalam hal kebijakan

---

<sup>17</sup> Suciati, *Perlindungan Hukum terhadap Petani dalam Menggapai Negara Kesejahteraan (Welfare State)*, Jurnal Moral Kemasyarakatan, Universitas Kanjuruhan Malang, Vol.3, NO.2, (Desember 2016 : 149-161).

<sup>18</sup> Nur Saudah Al Arifa D, *Harmonisasi Kepemimpinan di Kabupaten Wonosobo dalam Kebijakan Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*, Jurnal mahasiswa jurusan Agribisnis, Universitas Nahdatul Ulama Yogyakarta, Vol.6, No.2, (November 2017: 231-238).

pembangunan pertanian, sedangkan peneliti berfokus pada perlindungan sosial bagi petani pada program Kartu Tani di Desa Bumijawa.

Dari keempat referensi diatas, juga hasil penelitian yang berkaitan dengan perlindungan sosial petani, peneliti ingin lebih dalam memfokuskan pada pelaksanaan program kartu tani dan bagaimana tantangan dalam program kartu tani. Terkait kajian pustaka yang sudah dirujuk oleh peneliti, menunjukkan bahwa belum ditemukan hasil penelitian sejenis, oleh sebab itu dirasa penelitian ini dapat dilanjutkan untuk membuka wawasan dan pengetahuan baru mengenai perlindungan sosial petani terkhusus pada program Kartu tani.

## **G. Kerangka Teori**

### **a) Teori Kebijakan Sosial**

#### **1. Pengertian Kebijakan Sosial**

Kebijakan sosial merupakan salah satu dari kebijakan publik. Kebijakan sosial adalah ketetapan pemerintah yang dibuat untuk merespon isu-isu yang bersifat publik, yakni mengatasi masalah sosial atau memenuhi kebutuhan masyarakat banyak.<sup>19</sup>

Menurut Edi Suharto, kebijakan sosial menunjuk pada apa yang dilakukan oleh pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pemberian beragam tunjangan pendapatan, pelayanan kemasyarakatan, dan program-program tunjangan sosial lainnya. Sebagai sebuah kebijakan publik, kebijakan sosial mempunyai fungsi preventif (pencegahan), kuratif (penyembuhan), dan pengembangan (developmental). Dalam hal lainnya, kebijakan sosial dapat dikatakan

---

<sup>19</sup> Edi Suharto, *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta,2007), hlm 10.

sebagai sebuah aspek sosial, yaitu sesuatu yang berkaitan dengan bidang kesejahteraan sosial.<sup>20</sup>

Dalam garis besar, dalam bukunya Edi Suharto menunjukkan bahwa kebijakan sosial diwujudkan dalam tiga kategori, yakni *pertama*, peraturan dan perundang-undangan. Pemerintah memiliki kewenangan membuat kebijakan publik yang mengatur pengusaha, lembaga pendidikan, perusahaan swasta agar mengadopsi ketetapan-ketetapan yang berdampak langsung pada kesejahteraan. *Kedua*, program pelayanan sosial. Sebagian besar kebijakan diwujudkan dan diaplikasikan dalam bentuk pelayanan sosial berupa bantuan barang, tunjangan uang, perluasan kesempatan, perlindungan sosial, dan bimbingan sosial (konseling, advokasi, pendampingan). *Ketiga*, sistem perpajakan, dikenal sebagai kesejahteraan fiskal. Selain sebagai sumber utama pendanaan kebijakan sosial, pajak juga merupakan instrumen kebijakan yang bertujuan langsung mencapai distribusi pendapatan yang adil.<sup>21</sup>

## 2. Tujuan Kebijakan Sosial

Kebijakan sosial hadir sebagai cara untuk memecahkan masalah sosial dan memenuhi kebutuhan sosial bagi semua golongan masyarakat yang mempermudah dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menanggapi perubahan sosial. Kebijakan sosial senantiasa berorientasi kepada pencapaian

---

<sup>20</sup> Ibid hlm 11.

<sup>21</sup> Ibid

tujuan sosial. Tujuan sosial ini mengandung dua pengertian yang saling terkait, yakni: memecahkan masalah sosial dan memenuhi kebutuhan sosial.<sup>22</sup>

### 3. Tahap-Tahap Kebijakan

Proses pembuatan kebijakan publik merupakan proses yang kompleks karena melibatkan banyak proses maupun variabel yang harus dikaji. Oleh karena itu beberapa ahli politik yang menaruh minat untuk mengkaji kebijakan publik membagi proses-proses penyusunan kebijakan publik kedalam beberapa tahapan. Tujuan pembagian ini adalah untuk memudahkan kita dalam mengkaji kebijakan publik. Namun demikian, beberapa ahli mungkin membagi tahap-tahap ini dengan urutan yang berbeda. Tahap-tahap kebijakan publik menurut William Dunn sebagaimana dikutip Budi Winarno<sup>23</sup> adalah sebagai berikut:

#### a. Tahap penyusunan agenda

Para pejabat yang dipilih dan diangkat menempatkan masalah pada agenda publik. Sebelumnya masalah ini berkompetisi terlebih dahulu untuk dapat masuk dalam agenda kebijakan. Pada akhirnya, beberapa masalah masuk ke agenda kebijakan para perumusan kebijakan. Pada tahap ini mungkin suatu masalah tidak disentuh sama sekali, sementara masalah yang lain ditetapkan menjadi fokus pembahasan, atau ada pula masalah karena alasan-alasan tertentu ditunda untuk waktu yang lama.

---

<sup>22</sup> Budi Winarno, *Kebijakan Publik : Teori, Proses dan studi kasus*, cet.1, (Yogyakarta : Buku Seru, 2011) hlm 119.

<sup>23</sup> Ibid hlm 35.

b. Tahap formulasi kebijakan

Masalah yang telah masuk ke agenda kebijakan kemudian dibahas oleh para pembuat kebijakan. Masalah-masalah tadi didefinisikan untuk kemudian dicari pemecahan masalah terbaik. Pemecahan masalah tersebut tersebut berasal dari berbagai alternatif atau pilihan kebijakan (*policy alternatives/policy options*) yang ada. Dalam perumusan kebijakan masing-masing alternatif bersaing untuk memecahkan masalah. Dalam tahap ini masing-masing aktor akan bersaing dan berusaha untuk mengusulkan pemecahan masalah terbaik.

c. Tahap adopsi kebijakan

Dari sekian banyak alternatif kebijakan yang ditawarkan oleh para perumus kebijakan, pada akhirnya salah satu dari alternatif kebijakan tersebut diadopsi dengan dukungan dari mayoritas legislatif, konsensus antara direktur lembaga atau putusan pengadilan.

d. Tahap implementasi kebijakan

Suatu program kebijakan hanya akan menjadi catatan-catatan elit jika program tersebut tidak diimplementasikan, yakni dilaksanakan oleh badan-badan administrasi maupun agen-agen pemerintah di tingkat bawah. Kebijakan yang telah diambil dilaksanakan oleh unit-unit administratif yang memobilisasikan sumber daya finansial dan manusia.

Pada tahap implementasi ini berbagai kepentingan akan saling bersaing. Beberapa implementasi kebijakan mendapat dukungan para pelaksana, namun beberapa yang lain mungkin akan ditentang oleh para pelaksana.

e. Tahap evaluasi kebijakan

Dalam tahap ini kebijakan yang telah dijalankan akan dinilai atau dievaluasi, untuk melihat sejauh mana kebijakan yang dibuat untuk meraih dampak yang diinginkan, yaitu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu ditentukan ukuran-ukuran atau kriteria-kriteria yang menjadi dasar untuk menilai apakah kebijakan publik yang telah dilaksanakan sudah mencapai dampak atau tujuan yang diinginkan atau belum.

#### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan

Implementasi kebijakan dalam pengertian luas yakni alat administrasi hukum dimana berbagai actor, organisasi, prosedur dan teknik bekerja bersama-sama untuk menjalankan kebijakan guna meraih dampak atau tujuan kebijakan yang diinginkan. Implementasi pada sisi yang lain adalah fenomena yang kompleks, mungkin dapat dipahami sebagai suatu proses, keluaran (output) maupun sebagai suatu dampak (outcome).<sup>24</sup>

Menurut George C. Edwards dalam bukunya Edi Suharto, implementasi kebijakan adalah salah satu tahap kebijakan publik, antara

---

<sup>24</sup> Budi Winarno, *Kebijakan publik : Teori, proses dan studi kasus*. (Jakarta : PT Buku Seru, 2012)

pembentuk kebijakan dan konsekuensi-konsekuensi kebijakan bagi masyarakat yang dipengaruhi. Jika suatu kebijakan tidak tepat atau tidak dapat mengurangi masalah yang merupakan sasaran kebijakan, maka kebijakan tersebut akan mengalami kegagalan sekalipun kebijakan itu diimplementasikan dengan sangat baik.<sup>25</sup> Sedangkan model Nakamura dan Smallwood menggambarkan proses implemtasi secara detail. Begitu detailnya, sehingga model ini relative relevan diimplementasikan pada semua kebijakan.<sup>26</sup>

Menurut Edwards, masalah utama dalam administrasi public yakni *Lack of attention to implementation*. Dikatakannya *without effective implementation the decission of policymakers will not be carried out successfully*<sup>27</sup>. Ada empat faktor yang berpengaruh terhadap implementasi kebijakan bekerja secara simultan dan berinteraksi satu sama lain untuk membantu dan menghambat implementasi kebijakan, antara lain :

1. Komunikasi, yakni menunjuk pada setiap kebijakan akan berjalan efektif apabila para pembuat keputusan mengetahui apa yang akan mereka kerjakan. Tujuan dan sasaran dari kebijakan dapat disosialisasikan dengan baik sehingga menghindari adanya distorsi atas kebijakan dan program. Hal ini menjadi penting karena semakin tinggi pengetahuan kelompok sasaran atas kebijakan maka akan mengurangi tingkat penolakan dan kekeliruan dalam mengaplikasikan kebijakan tersebut ke dalam ranah yang sesungguhnya.

---

<sup>25</sup> Ibid hlm 177.

<sup>26</sup> Riant Nugroho, *Public Policy*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo,2009) hlm 513

<sup>27</sup> Ibid hlm 512.

2. Sumber daya, yaitu setiap kebijakan didukung oleh sumber daya yang memadai, baik dari segi sumber daya manusia maupun sumber daya finansial. Sumber daya manusia adalah kelengkapan baik kualitas maupun kuantitas pelaksana yang dapat melingkupi seluruh kelompok sasaran. Wewenang disini terkait dengan penggunaan wewenang secara efektif, karena tidak sedikit pelaksana kebijakan memiliki wewenang formal besar tetapi tidak digunakan dengan semestinya. Para pelaksana mendapatkan fasilitas yang memadai serta mereka mendapat dukungan dari masyarakat dalam penyediaan fasilitas tersebut. Sikap ini akan menurunkan resistensi dari masyarakat dan menumbuhkan rasa percaya dan kepedulian kelompok sasaran terhadap pelaksana dan kebijakan.
3. *Disposition* (Watak), berkenaan dengan kesediaan para implementator untuk membawa kebijakan public tersebut. Kecakapan saja tidak cukup tanpa adanya kesediaan dan komitmen untuk melaksanakan kebijakan.
4. Struktur birokrasi. aspek ini menjadi penting dalam implementasi kebijakan dan mencakup dua hal yakni, mekanisme dan struktur organisasi pelaksana sendiri. Mekanisme implementasi program atau kebijakan sudah ditetapkan melalui Standart Operating Procedur (SOP) dicantumkan dalam guideline kebijakan.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Madva Lwihpakerti dan Hartuti Purnaweni, *Faktor pendorong dan penghambat implementasi kegiatan program TNI manunggal membangun desa (TMDD) di Kota Semarang*, Jurnal : Ilmu social dan Ilmu politik UNDIP.



## H. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan dan untuk mempermudah proses pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan penelitian yang di inginkan, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

### 1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Bumijawa, Kabupaten Tegal. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah :

- a. Mayoritas penduduk Desa Bumijawa sebagai petani.
- b. Petani di Desa Bumijawa sudah menerima kartu tani.
- c. Tingkat kesejahteraan petani masih terbatas dikarenakan aset pertanian masih dikuasai beberapa pihak tertentu, mengakibatkan kesejahteraan belum menyeluruh.

### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulisan, dan kemudian diuraikan secara naratif.<sup>29</sup> Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik mendalam agar memunculkan suatu temuan atau pengembangan kajian masalah dan memberikan informasi tentang pelaksanaan program kartu tani, dan bagaimana tantangan dalam program kartu tani.

### 3. Subjek dan Obyek Penelitian

---

<sup>29</sup> Bagong Suyatno, *Metodologi Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm 166.

### a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seorang informan yang tepat yang mengerti benar mengenai obyek atau fokus penelitian.<sup>30</sup> Untuk menentukan informan, peneliti ini mengambil informasi berdasarkan pertimbangan yang khusus sehingga layak untuk dijadikan informan.<sup>31</sup> Subyek pada penelitian ini adalah :

- 1) Ketua Kelompok Tani yaitu Bapak Subi dan Bapak Khotib
- 2) Petani Desa Bumijawa yaitu Bapak Khotib dan Bapak Agus
- 3) Pemerintah Desa Bumijawa yaitu Bapak Hamzah Sodik dan Bapak Afiturohman
- 4) Dinas Pertanian Desa Bumijawa yaitu Bapak Gangsar

### b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan realiable tentang suatu hal (variabel tertentu).<sup>32</sup> Adapun obyek penelitian ini yaitu tentang pelaksanaan program kartu tani di Desa Bumijawa dan hambatan atau kendala program kartu tani di desa Bumijawa.

## 4. Data dan Sumber Data

---

<sup>30</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2008) hlm 188.

<sup>31</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 155.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, hlm144.

Tabel 1.  
Data dan Sumber Data

No	Pertanyaan yang diajukan	Data yang dicari	Sumber data
1.	Pelaksanaan program kartu tani	- proses pelaksanaan program kartu tani. - Pelaksanaan program kartu tani.	- Dinas pertanian -Ketua kelompok tani -petani yang menerima kartu tani
2.	Hambatan dalam program kartu tani	-hambatan dalam program kartu tani. -hasil dari pelaksanaan program kartu tani.	-Dinas pertanian -Ketua kelompok tani

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan :

### a. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini menggunakan pengamatan langsung yaitu peneliti secara langsung mengamati apa yang diperoleh sebagai data. Dalam hal ini mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam kehidupan masyarakat yang diteliti untuk memahami fenomena-fenomena yang ada. Dalam hal ini peneliti dapat mengamati dan memahami

pelaksanaan program kartu tani dan tantangan program kartu tani di Desa Bumijawa.<sup>33</sup>

## **b. Wawancara**

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam artinya dalam proses wawancara, peneliti memperoleh bentuk-bentuk informasi dari semua informan, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri informan. Alasan peneliti menggunakan wawancara ini dikarenakan wawancara tersebut bersifat luwes, susunan dan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara. Selain itu, dalam wawancara mendalam menggunakan bahasa yang akrab dan informal sehingga informan yang sedang diwawancarai akan lebih bebas dan nyaman.<sup>34</sup> Adapun informan yang diwawancarai, yaitu petani yang sudah menerima kartu tani, ketua kelompok tani, dan Dinas pertanian.

## **c. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi yaitu teknik dalam pengumpulan berbagai arsip, dokumen, atau piagam-piagam terkait dengan permasalahan penelitian yang ada pada lokasi penelitian yang menjadi subyek penelitian peneliti. Dengan adanya dokumen-dokumen dan arsip maka dapat memperkuat informasi awal.<sup>35</sup> Teknik dokumentasi digunakan juga untuk mengumpulkan dan mencatat laporan yang tersedia.<sup>36</sup>

---

<sup>33</sup> Djunaidi Ghony dan Faujan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet.II (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017) hlm. 165.

<sup>34</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, cet.7 (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2010), hlm 181-183.

<sup>35</sup> Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm 106-107.

<sup>36</sup> Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras,2011), hlm 92.

## 6. Metode Validitas Data

Peneliti memilih teknik triangulasi sebagai penguji kebenaran data dan informasi yang sudah terkumpul. Dalam hal ini, penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber merupakan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.<sup>37</sup> Dalam hal ini sumbernya adalah Dinas Pertanian Desa Bumijawa, Pengurus kelompok tani dan petani yang sudah menerima kartu tani. Dengan triangulasi sumber ini, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak, jika informan memberikan data yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa data tersebut belum kredibel.

## 7. Metode Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikan data sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus dan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian.<sup>38</sup> Dalam menganalisis data peneliti menggunakan model analisis interaktif, dengan melalui tahapan-tahapan :

- a. Reduksi data yakni proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dipilih berdasarkan tujuan peneliti dan dianalisis.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup>Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet.3 (Yogyakarta: Ar Ruzz Media,2016), hlm 322.

<sup>38</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hlm 289.

<sup>39</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), hlm 209-210.

- b. Penyajian data, bentuk penyajian data antara lain bentuk teks naratif, matriks, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan dan membaca kesimpulan. Dalam langkah ini peneliti melakukan pengklasifikasian berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan disesuaikan dengan tujuan dan jenis penelitian sehingga menghasilkan data berbentuk deskriptif.<sup>40</sup>
- c. Penarikan kesimpulan, dimana peneliti membuat rumusan proposisi yang berhubungan dengan prinsip logika, mengangkatnya dengan temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah berbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan.<sup>41</sup>

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi 4 (empat) bab yang didalamnya terdapat sub-sub seperti :

Bab I pendahuluan : meliputi pembahasan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran umum dari objek penelitian yang meliputi : gambaran umum Desa Bumijawa, Gambaran umum program kartu tani.

Bab III pada bab ini merupakan hasil penelitian : dalam bab ini akan diuraikan bagaimana pelaksanaan program kartu tani dan bagaimana tantangan dalam program kartu tani.

---

<sup>40</sup> Ibid

<sup>41</sup> Ibid

Bab IV Penutup : merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas, penulis akan menyimpulkan hasil dari penelitian penulis mengenai bagaimana tahapan pelaksanaan program kartu tani dan apa saja hambatan dalam pelaksanaan program kartu tani.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat penulis simpulkan:

1. Tahapan dalam pelaksanaan program kartu tani di Desa Bumijawa antara lain : a). Sosialisasi program kartu tani. sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan gambaran umum program beserta tata cara program. Informasi yang disampaikan dengan baik sehingga mampu menerima dan melaksanakan program yang ditentukan sebelumnya. b). pendataan dan verifikasi data. tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang nantinya akan dimasukkan ke sistem SIMPI (Sistem Manajemen Pangan Indonesia). c). pendistribusian kartu tani. pembagian kartu tani ini dilakukan oleh Bank BRI sebagai pihak yang menjalin kerjasama dengan pemerintah dalam pembuatan kartu debit dan tabungan simpedes. Penyuluh pertanian memiliki peran sebagai pihak yang membantu



atau mendampingi terselenggaranya kegiatan pembagian kartu tani ini. e). penggunaan kartu tani. kartu tani yang telah dibagikan sebelumnya pada petani dapat dimanfaatkan dalam kegiatan transaksi pembelian pupuk, selain itu juga berfungsi sebagai alat untuk transaksi kebutuhan sehari-hari.

- 5) Hambatan dalam pelaksanaan program kartu tani antara lain : a). kondisi lingkungan, menjadi salah satu hal yang mempengaruhi dalam keberhasilan pelaksanaan program, kartu tani. b). sumber daya, setiap kebijakan didukung oleh sumber daya yang memadai baik dari segi sumber daya manusia maupun sumber daya finansial. c). kemampuan agen pelaksana, para pelaksana implementasi harus memiliki kemampuan dan kualitas di bidang yang sesuai dengan program. d). Terjadinya penyelewengan distribusi pupuk bersubsidi sehingga terjadi kelangkaan pupuk dan kenaikan harga pupuk.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran atau masukan sebagai berikut :

- 1). Perlu dilakukannya sosialisasi dan pelatihan mengenai cara penggunaan kartu tani, sehingga pengguna kartu tani mengerti cara menggunakan kartu tani secara benar. Hal ini dilakukan demi

memberikan pemahaman bagi masyarakat agar mendapatkan manfaat penggunaan kartu tani bagi kebutuhan petani.

2). Perlunya regenerasi terkait sumber daya dalam kelompok tani yang lanjut usia. Bertujuan untuk memudahkan tercapainya tujuan program, terutama ketika memberikan pemahaman program kartu tani.

3). Perlunya pengawasan terhadap pendistribusian pupuk bersubsidi, untuk meminimalisir terjadinya kelangkaan dan penyelewengan pupuk bersubsidi.

## DAFTAR PUSTAKA

### a. Referensi Buku

Ghony Djunaidi, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar Ruzz Media.

Mulyana Deddy, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya)*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Nugroho, Riant, 2009, *Public Policy*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Praswoto Andi, 2011, *Metode penelitian kualitatif dalam prespektif rancangan penelitian*, Yogyakarta : Ar Ruzz Media.

Raco J.R, 1989, *Metode Penelitian kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Suharto, Edi. 2008, *Kebijakan Sosial sebagai kebijakan publik*, Bandung : Alfabeta.

Suharto, Edi. 2011, *Kebijakan publik : Teori, proses dan studi kasus*, Yogyakarta : Buku seru.

Suharto, Edi. 2013, *Kemiskinan dan perlindungan sosial di Indonesia*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2009, *Metode penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, Jakarta : PT Indeks Jakarta.

Suyanto, Bagong. 2001, *Perangkap Kemiskinan, problematika dan strategi Pengetahuan*, Yogyakarta : Adhitya Media.

Suyanto, Bagong. 2011, *Metodologi penelitian sosial : berbagai alternatif pendekatan*, Jakarta : Kencana.

Suwandi, Basrowi, 2008, *Memahami Penelitian kualitatif*, Jakarta : PT Rineka Cipta.

Tanzeh, 2011, *Metode Penelitian praktis*, Yogyakarta : Teras.

#### **b. Referensi Jurnal dan Skripsi**

Djoko, Suseno, dkk, “*Mewujudkan kebijakan pertanian yang pro-petani*”, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UGM, Vol.10, No.2,2007.

Isnaini Rizkiyah, “*Pengentasan Kemiskinan Petani melalui sekolah lapangan mocaf di Dusun Pule Sumurup Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek : Pengorganisasian petani dalam pengelolaan teknologi pasca panen singkong*”, skripsi, Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2017.

Iwan Setiawan, “*Peran sektor pertanian dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia*”, Jurnal Geografi GEA, Vol.6 No.1, 2006.

Koko widyat Moko, dkk, “*persepsi petani terhadap program kartu tani di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen*” diakses 5 November 2018.

Nur Saudah Al Arifa, “*Harmonisasi kepemimpinan di Kabupaten Wonosobo dalam kebijakan pembangunan pertanian berkelanjutan*”, Jurnal : UNU, Vol.6, No.2, 2017.

Lwihpakerti, Madva dan Hartuti Purnaweni, “*Faktor pendorong dan penghambat implementasi kegiatan program TNI manunggal membangun desa (TMDD) diKota Semarang*”, Jurnal : Ilmu social dan Ilmu politik UNDIP.

Suciati, *“Perlindungan hukum terhadap petani dalam menggapai negara kesejahteraan (Welfare State), Jurnal Moral Kemasyarakatan, Universitas Kanjuruhan Malang, Vol. 3, No.2, 2016.*

### c. Interview

Data Monografi Desa Bumijawa, Tahun 2019.

Observasi Lokasi Desa Bumijawa ,20 Maret 2019

Dokumentasi Data Profil Desa Bumijawa , tahun 2018.

Wawancara dengan Bapak Subi (Ketua Kelompok Tani)

Wawancara dengan Bapak Hamzah Sodik (Kepala Desa Bumijawa)

Wawancara dengan Bapak Darmawan ( Penyuluh Pertanian)

Wawancara dengan Bapak Gangsar (Penyuluh pertanian)

Wawancara dengan Bapak Taufik (Pemilik kios pengecer resmi)

Wawancara dengan Bapak Khotib (Petani)

### d. Website

Biro Infrastruktur dan SDM Jateng, Kartu tani :

<https://biroinfrasda.jatengprov.go.id/programkegiatan/kartu-tani/> diakses 10 November 2018.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Arti kata Tani, <https://kbbi.web.id/tani>, diakses 18 Februari 2020.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Arti kata Program, <https://kbbi.web.id/program>, diakses 18 Februari 2020.

Tirto.id, BPS: Jumlah penduduk bekerja triwulan 1 2018, <http://tirto.id/bps-jumlah-penduduk-bekerja-triwulan-i-2018-sebanyak-12707-juta-cJ5D> diakses 08

November 2018

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### Pedoman Wawancara

#### Untuk Dinas Pertanian

- a) Program bantuan apa saja yang diterima oleh petani?
- b) Sejak kapan pemerintah mengimplementasikan program Kartu Tani ?
- c) Adakah perbedaan antara Kartu Tani dengan program bantuan lainnya ?
- d) Bagaimana mekanisme atau prosedur program Kartu Tani tersebut?
- e) Bagaimana tanggapan dan pemahaman petani dan kelompok tani mengenai program ini?
- f) Bagaimana struktur organisasi yang dibentuk untuk mengelola program kartu tani ini?
- g) Hambatan apa saja yang dialami dalam pelaksanaan program ini?
- h) Bagaimana solusi mengatasi hambatan tersebut?
- i) Menurut anda, sudah efektif dan efisienkah mekanisme program kartu tani ini? Mengapa?

#### Untuk Pengurus Kelompok tani

- a) Bagaimana sejarah berdirinya kelompok tani ini?
- b) Siapa yang memiliki ide untuk mendirikan kelompok tani ?
- c) Bagaimana cara mensosialisasikan kelompok tani ini kepada masyarakat?
- d) Apa tujuan dibentuknya kelompok tani ini?
- e) Adakah persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi anggota kelompok tani ini?
- f) Apa ada penjalinan relasi dengan pihak luar?
- g) Bagaimana tanggapan petani dengan terbentuknya kelompok tani ini?

- h) Dengan adanya program kartu tani, bagaimana tanggapan pengurus kelompok tani terkait program tersebut ?
- i) Bagaimana mekanisme atau prosedur agar petani bisa mendapatkan kartu tani tersebut?
- j) Bagaimana upaya kelompok tani ini dalam mengkoordinasikan kartu tani ini?
- k) Dengan adanya program kartu tani keuntungan apa saja yang diperoleh petani?
- l) Apakah ada kendala dalam mengsosialisasikan kartu tani kepada masyarakat?
- m) Apakah ada dampak dari adanya kartu tani tersebut terhadap kesejahteraan petani ?

Untuk Petani yang sudah menerima Kartu Tani

- a) Bagaimana awal mula bapak bergabung dengan kelompok tani makmur?
- b) Sudah berapa lama bapak ikut berpartisipasi dalam kelompok tani makmur?
- c) Apakah kekompakan dalam kelompok sudah terjalin ?
- d) Dari adanya Kartu Tani, bagaimana respon bapak terhadap kartu tani?
- e) Manfaat apa saja yang bapak terima dari kartu tani tersebut?
- f) Menurut bapak apakah realita kartu tani sudah sesuai dengan tujuannya?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Foto- Foto Kegiatan Program Kartu Tani**





Tabel 4.

## Daftar Penerima Kartu Tani

No.	Nama	Kelompok Tani
1	Rokhidin	Sangkanrasa
2	Slamet Riyadi	Sangkanrasa
3	Achmad Baedowi	Sangkanrasa
4	Wariri	Sangkanrasa
5	Kasmun	Sangkanrasa
6	Hasim	Sangkanrasa
7	Soleh	Sangkanrasa
8	Sugiarti	Sangkanrasa
9	Solihin	Krajan

10	Suhemi	Krajan
11	Siti Maryam	Krajan
12	Khasanah	Krajan
13	Abdul Jamil	Krajan
14	Sujai	Krajan
15	Nasirin	Krajan
16	Kamad	Krajan
17	Masiroh	Krajan
18	Titin	Krajan
19	Puad	Giring-giring
20	Kholidin	Giring-giring
21	Sapuroh	Giring-giring
22	Janatin	Giring-giring
23	Jaelani	Giring-giring
24	Wahyono	Giring-giring

25	Waryo	Giring-giring
26	Muryati	Giring-giring
27	Muanah	Giring-giring
28	Mualim	Giring-giring
29	Mastin	Giring-giring
30	Map	Giring-giring
31	Sop	Bakti tani
32	Sopah	Bakti tani
33	Maslahah	Bakti tani
34	Supiah	Bakti tani
35	Mudhofir	Bakti tani
36	Darum	Bakti tani
37	Rohani	Bakti tani
38	Wasim	Bakti tani
39	Leni Setia	Subur tani

	Ningsih	
40	Ruslani	Subur tani
41	Kusnan	Subur tani
42	Puryanto	Subur tani
43	Parjo	Subur tani
44	Silah	Subur tani
45	Kasmirah	Subur tani
46	Abdul ghofur	Subur tani
47	Subi	Tani mulya
48	Ratmi	Tani mulya
49	Jaenuri	Tani mulya
50	Dasuki	Tani mulya
51	Hidayah	Tani mulya
52	Khotib	Tani mulya

53	Siti	Tani mulya
54	Rumli	Tani mulya
55	Agus	Tani mulya
56	Bunasor	Tani mulya
57	Sabar	Seneng makaryo
58	Warno	Seneng makaryo
59	Kodir	Seneng makaryo
60	Kama	Seneng makaryo
61	Sanadi	Seneng makaryo
62	Sadi	Seneng makaryo
63	Ali	Seneng

		makaryo
64	Khozinn	Seneng makaryo
65	Fery	Prima tani
66	Sugeng	Prima tani
67	Biin	Prima tani
68	Khalim	Prima tani
69	Husni	Prima tani
70	Tohari	Prima tani
71	Cipto	Prima tani
72	Kholis	Tani muda
73	Najib	Tani muda
74	Ujang	Tani muda
75	Ma'mun	Tani muda
76	Rizki	Tani muda

77	Irin	Tani muda
78	Takhidin	Tani muda
79	Judin	Tani muda
80	Rosid	Tani muda
81	Harso	Tani muda
82	Parikhin	Maju tani
83	Dahur	Maju tani
84	Sidi	Maju tani
85	Taslim	Maju tani
86	Khamim	Maju tani
87	Alit	Maju tani
88	Agung	Maju tani
89	Muklas	Maju tani
90	Durmin	Maju tani
91	Mudi	Citra masa

92	Teguh	Citra masa
93	Tana	Citra masa
94	Limi	Citra masa
95	Bagyo	Citra masa
96	Yadi	Citra masa
97	Yanto	Citra masa
98	Yono	Citra masa
99	Sapari	Citra masa
100	Kurdi	Citra masa

*Sumber : Arsip Dinas Pertanian Bumijawa, 2019*



Tabel 6. Pengguna kartu tani

No	Tanggal Transaksi	No Kartu	Nama	Kelompok Tani	Nama Penyalur
1	10/04/2019	6,01E+15	Rokhidin	Sangkanrasa	Bumi tani
2	10/04/2019	6,01E+15	Rokhidin	Sangkanrasa	Bumi tani
3	10/04/2019	6,01E+15	Rokhidin	Sangkanrasa	Bumi tani
4	10/04/2019	6,01E+15	Rokhidin	Sangkanrasa	Bumi tani
5	10/04/2019	6,01E+15	Rokhidin	Sangkanrasa	Bumi tani
6	10/04/2019	6,01E+15	Rokhidin	Sangkanrasa	Bumi tani
7	10/04/2019	6,01E+15	Rokhidin	Sangkanrasa	Bumi tani
8	10/04/2019	6,01E+15	Rokhidin	Sangkanrasa	Bumi tani
9	10/04/2019	6,01E+15	Slamet riyadi	Sangkanrasa	Bumi tani
10	10/04/2019	6,01E+15	Slamet riyadi	Sangkanrasa	Bumi tani
11	10/04/2019	6,01E+15	Slamet	Sangkanrasa	Bumi

			riyadi		tani
12	10/04/2019	6,01E+15	Slamet riyadi	Sangkanrasa	Bumi tani
13	10/04/2019	6,01E+15	Achmad Baedhow i	Sangkanrasa	Bumi tani
14	10/04/2019	6,01E+15	Achmad Baedhow i	Sangkanrasa	Bumi tani
15	10/04/2019	6,01E+15	Achmad Baedhow i	Sangkanrasa	Bumi tani
16	07/08/2019	6,01E+15	Wariri	Sangkanrasa	Bumi tani
17	31/07/2019	6,01E+15	Slamet riyadi	Sangkanrasa	Bumi tani
18	31/07/2019	6,01E+15	Slamet riyadi	Sangkanrasa	Bumi tani
19	31/07/2019	6,01E+15	Slamet riyadi	Sangkanrasa	Bumi tani
20	30/07/2019	6,01E+15	Kasmun	Sangkanrasa	Bumi tani
21	30/07/2019	6,01E+15	Kasmun	Sangkanrasa	Bumi tani
22	25/07/2019	6,01E+15	Hasim	Sangkanrasa	Bumi tani

23	25/07/2019	6,01E+15	Soleh	Sangkanrasa	Bumi tani
24	17/05/2019	6,01E+15	Wariri	Sangkanrasa	Bumi tani
25	13/04/2019	6,01E+15	Sugiarti	Sangkanrasa	Bumi tani
26	13/04/2019	6,01E+15	Abdul jamil	Krajan	Bukit subur putra
27	09/04/2019	6,01E+15	Siti maryam	Krajan	Bukit subur putra
28	01/04/2019	6,01E+15	Ruslani	Subur tani	Sarana tani
29	01/04/2019	6,01E+15	Ruslani	Subur tani	Sarana tani
30	01/04/2019	6,01E+15	Soleh	Sangkanrasa	Bumi tani
31	31/03/2019	6,01E+15	Soleh	Sangkanrasa	Bumi tani
32	31/03/2019	6,01E+15	Suhemi	Krajan	Bukit subur putra
33	29/03/2019	6,01E+15	Suhemi	Krajan	Bukit subur putra

34	11/03/2019	6,01E+15	Siti maryam	Krajan	Bukit subur putra
35	05/03/2019	6,01E+15	Khasanah	Krajan	Bukit subur putra
36	02/03/2019	6,01E+15	Sujai	Krajan	Bukit subur putra
37	26/02/2019	6,01E+15	Nasirin	Krajan	Bukit subur putra
38	16/02/2019	6,01E+15	Kamad	Krajan	Bukit subur putra
39	16/02/2019	6,01E+15	Kamad	Krajan	Bukit subur putra
40	16/02/2019	6,01E+15	Kamad	Krajan	Bukit subur putra
41	14/02/2019	6,01E+15	Masiroh	Krajan	Bukit subur putra
42	14/02/2019	6,01E+15	Masiroh	Krajan	Bukit subur

					putra
43	14/02/2019	6,01E+15	Masiroh	Krajan	Bukit subur putra
44	14/02/2019	6,01E+15	Titin	Krajan	Bukit subur putra
45	14/02/2019	6,01E+15	Titin	Krajan	Bukit subur putra
46	13/02/2019	6,01E+15	Khasanah	Krajan	Bukit subur putra
47	13/02/2019	6,01E+15	Puad	Giring-giring	Sarana tani
48	13/02/2019	6,01E+15	Puad	Giring-giring	Sarana tani
49	10/02/2019	6,01E+15	Kholidin	Giring-giring	Sarana tani
50	10/02/2019	6,01E+15	Kholidin	Giring-giring	Sarana tani
51	08/02/2019	6,01E+15	Sapuroh	Giring-giring	Sarana tani
52	08/02/2019	6,01E+15	Sapuroh	Giring-giring	Sarana tani
53	08/02/2019	6,01E+15	Janatin	Giring-giring	Sarana

					tani
54	08/02/2019	6,01E+15	Janatin	Giring-giring	Sarana tani
55	07/02/2019	6,01E+15	Wahyono	Giring-giring	Sarana tani
56	07/02/2019	6,01E+15	Wahyono	Giring-giring	Sarana tani
57	07/02/2019	6,01E+15	Muryati	Giring-giring	Sarana tani
58	07/02/2019	6,01E+15	Muryati	Giring-giring	Sarana tani
59	07/02/2019	6,01E+15	Muanah	Giring-giring	Sarana tani
60	07/02/2019	6,01E+15	Muanah	Giring-giring	Sarana tani
61	07/02/2019	6,01E+15	Mastin	Giring-giring	Sarana tani
62	07/02/2019	6,01E+15	Mastin	Giring-giring	Sarana tani
63	07/02/2019	6,01E+15	Sopah	Bakti tani	Bumi tani
64	07/02/2019	6,01E+15	Sopah	Bakti tani	Bumi tani
65	02/02/2019	6,01E+15	Subi	Tani mulya	Bumi tani
66	02/02/2019	6,01E+15	Subi	Tani mulya	Bumi

					tani
67	01/02/2019	6,01E+15	Agus	Tani mulya	Bumi tani
68	16/09/2018	6,01E+15	Dasuki	Tani mulya	Bumi tani
69	05/08/2018	6,01E+15	Bunasor	Tani mulya	Bumi tani
70	05/08/2018	6,01E+15	Rohani	Bakti tani	Bumi tani
71	05/08/2018	6,01E+15	Subi	Tani mulya	Bumi tani
72	03/08/2018	6,01E+15	Leni setia ningsih	Subur tani	Sarana tani
73	03/08/2018	6,01E+15	Ruslani	Subur tani	Sarana tani
74	03/08/2018	6,01E+15	Kusnan	Subur tani	Sarana tani
75	03/08/2018	6,01E+15	Kusnan	Subur tani	Sarana tani
76	03/08/2018	6,01E+15	Leni setia ningsih	Subur tani	Sarana tani
77	03/08/2018	6,01E+15	puryanto	Subur tani	Sarana tani
78	31/07/2018	6,01E+15	puryanto	Subur tani	Sarana tani
79	29/07/2018	6,01E+15	puryanto	Subur tani	Sarana

					tani
80	29/07/2018	6,01E+15	puryanto	Subur tani	Sarana tani
81	27/07/2018	6,01E+15	abdul ghopur	Subur tani	Sarana tani



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Poziah Anom Wulan Sari

Tempat/ Tgl Lahir : Tegal, 08 Juni 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jln Wreda Meta No. 381 RT 07 RW 01 Bumijawa Kab.  
Tegal

No telp/Hp : 085227837877

Email : [poziahanom@gmail.com](mailto:poziahanom@gmail.com)

**PENDIDIKAN FORMAL**

2003 – 2009 : SD N BUMIJAWA 02

2009 – 2012 : SMP N BUMIJAWA 01

2012 – 2015 : MA AL HIKMAH 02

2015- Sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta